

ABSTRAKSI

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh interaksi antara kepemilikan saham minoritas dengan *earning per share* terhadap kebijakan dividen. Metode yang digunakan adalah *moderated regression analysis*, yaitu analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menambahkan *interaction term*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang *listing* di BEJ selama periode penelitian yaitu 1999-2003, di mana dari 153 perusahaan manufaktur diperoleh sampel sebanyak 237 perusahaan. Perusahaan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang membagikan dividen kas selama periode penelitian dan mempunyai struktur kepemilikan terkonsentrasi yang ditandai adanya pemegang saham yang mempunyai kepemilikan saham dengan proporsi 20% atau lebih.

Berdasarkan analisis regresi, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa interaksi kepemilikan saham minoritas dengan EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, yang berarti semakin banyak kepemilikan saham minoritas akan menurunkan DPR, seiring dengan meningkatnya EPS. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan teori yang diajukan, di mana interaksi antara kepemilikan saham minoritas dengan EPS berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini yang tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya dapat dikarenakan adanya kepemilikan saham minoritas yang juga dimiliki oleh direksi dan dewan komisaris. Selain itu, lemahnya *voting of power* menyebabkan pemegang saham minoritas yang merasa tidak terlindungi hak-haknya dengan kepemilikan saham yang kecil dan tersebar, sebagaimana pemegang saham publik, kesulitan untuk menuntut hak mereka berupa dividen seiring meningkatnya EPS. Kondisi ini disebabkan karena pemegang saham pengendali, selaku pemegang saham mayoritas lebih cenderung menginvestasikan kembali pendapatan (*earnings*) yang diperoleh ke dalam perusahaan, membagikan dividen dalam jumlah yang kecil dan menggunakan pendapatan perusahaan untuk kepentingan mereka salah satunya dalam praktek *intra group transaction*.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian La Porta *et al* (2000b) yang menunjukkan adanya pengaruh positif kepemilikan saham minoritas terhadap kebijakan dividen dan hasil penelitian Septiyanti (2002) yang menemukan bahwa interaksi antara kepemilikan saham minoritas dengan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.